LAPORAN KINERJA TRIWULAN III



BALAI KARANTINA HEWAN IKAN DAN TUMBUHAN
KALIAMTAN UTARA
BADAN KARANTINA INDONESIA
TAHUN ANGGARAN 2025

KATA PENGANTAR

Puji Syukur kehadirat Allah SWT berkat rahmat dan hidayah-Nya maka Laporan Kinerja triwulan III Balai Karantina Hewan, Ikan dan Tumbuhan Kalimantan Utara Tahun 2024 telah dapat diselesaikan.

Laporan Kinerja ini merupakan bentuk pertanggungjawaban Pimpinan dalam pelaksanaan kegiatan dan pengelolaan anggaran Balai Karantina Hewan, Ikan dan Tumbuhan Kalimantan Utara triwulan III tahun 2025.

Dalam rangka mendukung kinerjanya, Balai Karantina Hewan, Ikan dan Tumbuhan Kalimantan Utara telah melakukan berbagai upaya untuk mengoptimalkan kinerjanya baik dari aspek pelaksanaan tugas dan fungsi maupun aspek manajerial.

Pada tahun 2025 Kepala Balai Karantina Hewan, Ikan dan Tumbuhan Kalimantan Utara telah melakukan kontrak kinerja dengan Kepala Badan Karantina Indonesia dalam bentuk Perjanjian Kinerja. Oleh karena itu Laporan Kinerja ini berisikan pencapaian kinerja atas target perjanjian kinerja berikut evaluasi serta analisis akuntabilitas kinerjanya.

Upaya peningkatan kinerja telah dilakukan secara berkesinambungan. Berbagai hambatan dan tantangan yang muncul, memicu upaya peningkatan kinerja sesuai dengan target. Sehingga Balai Karantina Hewan, Ikan dan Tumbuhan Kalimantan Utara menjadi unit kerja yang terukur kinerjanya serta dapat memberikan pelayanan publik dengan lebih optimal.

Kami menyadari bahwa Laporan Kinerja ini masih ada kekurangannya, sehingga saran dan masukan demi perbaikan pelaksanaan kegiatan dan anggaran ke depan sangat diperlukan.

Tarakan, 09 Oktober 2025

WANTEN UTRE DE HOBIT AS'Ari

DAFTAR ISI

KA	ГΑ	PENGANTAR	2
DAI	FTA	AR ISI	3
DAI	FTA	AR TABEL	5
DAI	FTA	AR GAMBAR	6
BAI	В І.		7
PEN	ND/	AHULUAN	7
A	. D	eskripsi Program	7
В	. Vi	si dan Misi	7
C	. Tı	ıjuan, Tugas dan Fungsi	7
D	. St	ruktur Organisasi	8
BAI	B II.		9
PEF	REN	ICANAAN KINERJA	9
A	. Pe	erjanjian Kinerja	9
В	. Sa	asaran Program Perjanjian Kinerja Tahun 2025	. 10
C	. Ind	dikator Kinerja Utama	. 10
BAI	B III	l	. 12
ΑKI	UN	TABILITAS KINERJA	. 12
A	. Ca	apaian Kinerja Organisasi	. 12
	1.	ISK.1.1 Jumlah temuan HPHK, HPIK dan OPTK di dalam wilayah Indonesia yang ditindaklanjuti (Jenis) 14	
	2.	ISK.1.2 Jumlah temuan HPH K, HPIK dan OPTK di tempat pemasukan dan pengeluaran yang ditindaklanjuti 16	
	3.	ISK.1.3 Jumlah media pembawa melalui tempat pemasukan dan pengeluaran yang dapat dibebaskan (sertifikat) 17	
	4.	ISK.1.4 Jumlah media pembawa melalui tempat pengeluaran yang memenuhi persyaratan karantina (sertifikat) 18	
	5.	ISK.2.1 Jumlah pihak lain yang diregistrasi untuk melaksanakan Tindakan karantina atau menyediakan sarana untuk tindakan karantina (dokumen registrasi pihak lain) 20	
	6.	ISK.2.2 Jumlah pihak lain yang memenuhi persyaratan administrasi sebagai pelaksana Tindakan karantina atau sebagai penyedia sarana untuk Tindakan karantina (Dokumen permohonan registrasi oleh pihak lain) 21	
	7.	ISK.2.3 Jumlah kasus pelanggaran perkarantinaan yang dapat diselesaikan (Dokumen P21 atauSP3) 22	
	8.	ISK.3.1 Indeks Kepuasan Masyarakat (IKM)	. 23
	9.	ISK.3.2 Jumlah publikasi informasi perkarantinaan kepada masyarakat	. 24

10. ISK.4.1 Nilai Kinerja Anggaran Satker	26
11. ISK.5.1 Nilai Akuntabilitas Kinerja Instansi Pemerintah (Nilai)	27
B. Realisasi Anggaran	28
Gambar 3 Realisasi Sisa Anggaran per 30 September 2025	28
BAB IV	29
PENUTUP	29
LAMPIRAN	30

DAFTAR TABEL

Tabel 1 Perjanjian Kinerja Kepala Balai Karantina Hewan, Ikan dan Tumbuhan Kalimantan	Utara
dengan Kepala Badan Karantina Indonesia Tahun 2025	

9	
Tabel 2 Ringkasan Realisasi Triwulan III	
Tabel 3 Perkembangan Capaian Triwulan ISK 1.1	
Tabel 4 Perkembangan Capaian Kinerja Triwulan III Tahun Sebelumnya SK 1.1	
Tabel 5 Perkembangan Capaian Kinerja sampai dengan triwulan berjalan dari target tahunan ISK 1.1	15
Tabel 6 Perkembangan Capaian Triwulan III ISK.1.2	
Tabel 7 Perkembangan Capaian Kinerja Triwulan III Tahun Sebelumnya ISK 1.2 16	
Tabel 8 Perkembangan Capaian Kinerja sampai dengan triwulan berjalan dari target tahunan ISK 1.2	16
Tabel 9 Perkembangan Capaian Triwulan III ISK.1.3	
Tabel 10 Perkembangan Capaian Kinerja Triwulan III Tahun Sebelumnya ISK 1.3	
Tabel 11 Perkembangan Capaian Kinerja sampai dengan triwulan berjalan dari target tahunan ISK 1.3	17
Tabel 12 Perkembangan Capaian Triwulan III ISK.1.4	
Tabel 13 Perkembangan Capaian Kinerja Triwulan III Tahun Sebelumnya ISK.1.4	
Tabel 14 Perkembangan Capaian Kinerja sampai dengan triwulan berjalan dari target tahunan ISK 1.4	19
Tabel 15 Perkembangan Capaian Triwulan III ISK.2.1	
Tabel 16 Perkembangan Capaian Kinerja Triwulan III Tahun Sebelumnya ISK 2.1	
Tabel 17 Perkembangan Capaian Kinerja sampai dengan triwulan berjalan dari target tahunan ISK 2.1	20
Tabel 18 Perkembangan Capaian Triwulan III ISK.2.2	
Tabel 19 Perkembangan Capaian Kinerja Triwulan III Tahun Sebelumnya ISK 2.2	
Tabel 20 Perkembangan Capaian Kinerja sampai dengan triwulan berjalan dari target tahunan ISK 2.2	21
Tabel 21 Perkembangan Capaian Triwulan III ISK.2.3	
Tabel 22 Perkembangan Capaian Kinerja Triwulan III Tahun Sebelumnya ISK 2.3	
Tabel 23 Perkembangan Capaian Kinerja sampai dengan triwulan berjalan dari target tahunan ISK 2.3	23
Tabel 24 Perkembangan Capaian Triwulan III ISK.3.1	
Tabel 25 Perkembangan Capaian Kinerja Triwulan III Tahun Sebelumnya ISK 3.1	
Tabel 26 Perkembangan Capaian Kinerja sampai dengan triwulan berjalan dari target tahunan ISK 3.1	24
Tabel 27 Perkembangan Capaian Triwulan III ISK.3.2	
Tabel 28 Perkembangan Capaian Kinerja Triwulan III Tahun Sebelumnya ISK 3.2	
Tabel 29 Perkembangan Capaian Kinerja sampai dengan triwulan berjalan dari target tahunan ISK 3.2	25
Tabel 30 Perkembangan Capaian Triwulan III ISK.4.1	
Tabel 31 Perkembangan Capaian Kinerja Triwulan III Tahun Sebelumnya ISK 4.1	
Tabel 32 Perkembangan Capaian Kinerja sampai dengan triwulan berjalan dari target tahunan ISK 4.1	26
Tabel 33 Perkembangan Capaian Triwulan III ISK.5.1	
Tabel 34 Perkembangan Capaian Kinerja Triwulan III Tahun Sebelumnya ISK 5.1	
Tabel 35 Perkembangan Capaian Kinerja sampai dengan triwulan berjalan dari target tahunan ISK 5.1	27

DAFTAR GAMBAR

Gambar 1 Struktur Organisasi	8
-	
Gambar 2 Realisasi Anggaran per 30 September 2025	28
Gambar 3 Realisasi Sisa Anggaran per 30 September 2025	28

BAB I PENDAHULUAN

A. Deskripsi Program

Sebagai bagiam dari Badan Karantina Indonesia, Strategi dan arah kebijakan Balai Karantina Hewan, Ikan dan Tumbuhan Kalimantan Utara harus selaras dengan Badan Karantina Indonesia namun tetap berpijak pada tugas pokok dan fungsi Balai Karantina Hewan, Ikan dan Tumbuhan Kalimantan Utara. Dalam memberikan panduan manajemen polakerja dan skala prioritas organisasi maka Balai Karantina Hewan, Ikan dan Tumbuhan Kalimantan Utara menetapkan Visi, Misi, Tujuan, Indikator Kinerja, Sasaran Program, Arah kebijakan strategi, Program serta indikator kinerja utama maupun indikator kinerja kegiatan yang terangkum dalam rencana strategis Balai Karantina Hewan, Ikan dan Tumbuhan Kalimantan Utara yang telah diselaraskan dengan rencana strategis Badan Karantina Indonesia.

B. Visi dan Misi

1. Visi

Menjadi Unit Pelaksana Teknis Karantina yang kuat dan berkelanjutan dalam mewujudkan pelindungan kelestarian sumber daya alam hayati untuk kemakmuran kehidupan masyarakat.

2. Misi

- Menyelenggarakan sistem perkarantinaan terintegrasi untuk melindungi sumber daya alam hayati serta menjamin keamanan dan mutu pangan keamanan dan mutu pakan
- 2) Meningkatkan peran karantina terhadap akses pasar dan keberterimaan komoditas hewan, ikan, dan tumbuhan
- 3) Membangun keterlibatan masyarakat dalam penyelenggaraan Perkarantinaan
- 4) Mengelola Unit Pelaksana Teknis Badan Karantina Indonesia yang bersih, efektif, dan terpercaya

C. Tujuan, Tugas dan Fungsi

- 1. Tujuan
 - a. Melindungi Kelestarian Sumber Daya Alam Hayati melalui karantina yang kuatdan efektif
 - b. Mewujudkan tata kelola Balai Karantina, Hewan, Ikan dan Tumbuhan Kalimantan Utara yang bersih efektif dan terpercaya

2. Tugas

Melaksanakan tugas pemerintahan dibidang karantina Hewan, Ikan dan Tumbuhan.

3. Fungsi

- a. Perumusan dan penetapan kebijakan teknis di bidang karantina hewan, ikan, dan tumbuhan mendukung terwujudnya keamanan pangan di Provinsi Kalimantan Utara dan sekitarnya.
- b. Pelaksanaan kebijakan teknis di bidang karantina hewan, ikan, dan tumbuhan.
- c. Koordinasi pelaksanaan tugas, pembinaan, dan dukungan administrasi kepada seluruh unsur organisasi di lingkungan Badan Karantina Indonesia.
- d. Pengelolaanbarang milik negara yang menjadi tanggung jawab BadanKarantina Indonesia
- e. Pelaksanaan dukungan yang bersifat substantif kepada seluruhunsur organisasi di lingkungan Badan Karantina Indonesia.
- f. Pengawasan atas pelaksanaan tugas di lingkungan Badan Karantina Indonesia.

BAB II PERENCANAAN KINERJA

Rencana Strategis pada dasarnya merupakan pernyataan komitmen bersama mengenai upaya terencana dan sistimatis untuk meningkatkan kinerja serta pencapaiannya melalui pembinaan, penataan, perbaikan, penertiban, penyempurnaan dan pembaharuan terhadap sistem, kebijakan perkarantinaan hewan dan tumbuhan serta pengawasan keamanan hayatidengan terus menerus melakukan pengawasan dan pengendalian manajemen agar tercapainya efektifitas, efisiensi dan produktifitas dalam penyelenggaraan perkarantinaan hewan, Ikan dan tumbuhan.

A. Perjanjian Kinerja

Target kinerja Balai Karantina Hewan, Ikan dan Tumbuhan Kalimantan Utara tahun 2025 sesuai Renstra tahun 2025 yang berlaku tahun 2025 sebagaimana Tabel 2.

Tabel 1 Perjanjian Kinerja Kepala Balai Karantina Hewan, Ikan dan Tumbuhan Kalimantan Utara dengan Kepala Badan Karantina Indonesia Tahun 2025

No	Sasaran	Indikator	Target
1	Terlaksananya Layanan jumlah temuan HPHK, HPIK dan OPTK di dalam wilayah Indonesia yang tumbuhan yang Profesional ditindaklanjuti		3 Jenis
		Jumlah temuan HPHK, HPIK dan OPTK di tempat pemasukan dan/ atau pengeluaran yang ditindaklanjuti	3 Jenis
		Jumlah media pembawa melalui tempat pemasukan dan pengeluaran yang dapat dibebaskan	18000 Sertifikat
		Jumlah media pembawa melalui tempat pengeluaran yang memenuhi persyaratan karantina	1000 Sertifikat
2	Terealisasinya keterlibatan masyarakat dalam penyelenggaraan perkarantinaan hewan, ikan, tumbuhan yang partisipatif	Jumlah pihak lain yang diregistrasi untuk melaksanakan Tindakan karantina atau menyediakan sarana untuk tindakan karantina (registrasi pihak lain)	8 Dokumen
		Jumlah pihak lain yang memenuhi persyaratan administrasi sebagai pelaksana Tindakan karantina atau sebagai penyedia sarana untuk Tindakan karantina (permohonan registrasi pihak lain)	2 Dokumen
		Jumlah kasus pelanggaran perkarantinaan yang dapat diselesaikan (P21 atau SP3)	1 Dokumen

3	Terwujudnya layanan Humas yang baik		
		Nilai Indeks Kepuasan Masyarakat (IKM)	81 Nilai
4	Terwujudnya layanan Keuangan yang baik	Nilai Kinerja Anggaran Balai Karantina Hewan, Ikan, dan Tumbuhan Kalimantan Utara	81 Nilai
5	Terwujudnya tata kelola perencanaan, anggaran dan monitoring serta evaluasi yang baik	Nilai Akuntabilitas Kinerja Instansi Pemerintah	81 Nilai

B. Sasaran Program Perjanjian Kinerja Tahun 2025

- Terlaksananya layanan perkarantinaan hewan, ikan dan tumbuhan yang professional
- 2. Terealisasinya keterlibatan masyrakat dalam penyelenggaraan perkarantinaan hewan,ikan dan tumbuhan yang partisipatif
- 3. Terwujudnya layanan Humas yang baik
- 4. Terwujudnya layanan keuangan yang baik
- 5. Terwujudnya tata kelola perencanaan anggaran dan monitoring serta evaluasi yang baik.

C. Indikator Kinerja Utama

Indikator Kinerja di tingkat Balai Karantina Hewan, Ikan dan Tumbuhan Kalimantan Utara yang selanjutnya disebut sebagai indikator kinerja utama balai karantina hewan, ikan dan tumbuhan Kalimantan Utara adalah sebagai berikut:

- a. Jumlah temuan HPHK, HPIK, OPTK didalam wilayah Indonesia yang ditindaklanjuti sebanyak 3 Jenis
- b. Jumlah temuan HPHK, HPIK, OPTK ditempat pemasukan dan atau pengeluaran yang ditindaklanjuti sebanyak 3 Jenis

- c. Jumlah media pembawa yang melalui tempat pemasukan dan pengeluaran yang dapat dibebaskan sebanyak 18.000 Sertifikat
- d. Jumlah media pembawa yang melalui tempat pengeluaran yang memenuhi persyaratankarantina sebanyak 1000 Sertifikat.
- e. Jumlah pihak lain yang diregistrasi untuk melaksanakan tindakan karantina atau menyediakan sarana untuk tindakan karantina (registrasi pihak lain) sebanyak 8 Dokumen
- f. Jumlah Pihak lain yang memenuhi persyaratan administrasi sebagai pelaksanan Tindakan karantina atau sebagai penyedia sarana untuk tindakan karantina (permohonan registrasi pihak lain) sebanyak 2 Dokumen
- g. Jumlah kasus pelanggaran perkarantinaan yang dapat diselesaikan (P21 atau SP3) Sebanyak 1 Dokumen
- h. Jumlah Publikasi informasi perkarantinaan kepada masyarakat sebanyak 10 Publikasi
- i. Nilai Indeks Kepuasan Masyarakat (IKM) Sebesar 81 Nilai
- j. Nilai kinerja Anggaran Balai Karantina Hewan, Ikan dan Tumbuhan Kalimatan Utara Sebesar 81 Nilai
- k. Nilai Akuntabilitas Instasi Pemerintah Sebesar 81 Nilai.

BAB III AKUNTABILITAS KINERJA

A. Capaian Kinerja Organisasi

Mempedomani Peraturan Menteri Pendayagunaan Aparatur Negara dan reformasi Birokrasi Republik Indonesia Nomor 53 tahun 2014 tentang Petunjuk Teknis Perjanjian Kinerja, Pelaporan Kinerja dan tata cara Reviu atas Laporan Kinerja Instansi Pemerintah, maka capaian kinerja Balai Karantina Hewan, Ikan dan Tumbuhan Kalimantan Utara Tahun 2025 dianalisa dengan:

- 1. Membandingkan antara target dengan realisasi kinerja Triwulan berjalan
- 2. Membandingkan antara realisasi kinerja triwulan berjalan dengan realisasi kinerjatriwulan sebelumnya (triwulan III)
- 3. Membandingkan realisasi kinerja sampai dengan triwulan berjalan dengan target tahunan.
- 4. Analisis penyebab keberhasilan atau kegagalan atau peningkatan/ penurunan kinerjaserta alternatif solusi yang telah dilakukan
- 5. Analisis program/ kegiatan yang menunjang keberhasilan ataupun kegagalanpencapaian kinerja,

Keberhasilan setiap capaian sasaran dan indikator kinerja ditentukan dengan Persentasepencapaian target yang telah ditetapkan sebagai berikut:

A. Sangat Berhasil : > 100%

B. Berhasil : 80 – 100%

C. Cukup Berhasil : 60 – (< 80%)

D. Kurang Berhasil : < 60%

Apabila terdapat capaian yang sangat melampaui target atau lebih dari 200% dari target, dinyatakan dalam data anomali yaitu 200%*), Angka ini merupakan salah satu kriteria yang disepakati dalam PMK 22/2021 Jo, 249/2011 Jo, 214/2017.

Dalam tabel berikut merupakan ringkasan dari realisasi triwulan III terhadap target triwulan III:

Tabel 2 Ringkasan Realisasi Triwulan III

No	Sasaran	Indikator	Target TW 2	Realisasi TW 3	Persentase
1	Terlaksananya Layanan perkarantinaan hewan, ikan, tumbuhan yang Profesional	Jumlah temuan HPHK, HPIKdan OPTK di dalam wilayah Indonesia yang ditindaklanjuti	0	0	100%
		Jumlah temuan HPHK, HPIKdan OPTK di tempat pemasukan dan/ atau pengeluaran yang ditindaklanjuti	0 Jenis	0 Jenis	100%
		Jumlah media pembawa melalui tempat pemasukan dan pengeluaran yang dapat dibebaskan	4.500 Sertifikat	8000 Sertifikat	177%
		Jumlah media pembawa melalui tempat pengeluaran yang memenuhi persyaratan karantina	250 Sertifikat	1543 Sertifikat	617%
2	Terealisasinya keterlibatan masyarakat dalam penyelenggaraan perkarantinaan hewan, ikan, tumbuhan yang	Jumlah pihak lain yang diregistrasi untuk melaksanakan Tindakan karantina atau menyediakansarana untuk tindakan karantina (registrasi pihak lain)	2 Dokumen	2 Dokumen	100%
	partisipatif	Jumlah pihak lain yangmemenuhi persyaratan administrasi sebagai pelaksana Tindakan karantina atau sebagai penyedia sarana untukTindakan karantina (permohonan registrasipihak lain)	0 Dokumen	0 Dokumen	100%
		Jumlah kasus pelanggaran perkarantinaan yang dapat diselesaikan (P21 atau SP3)	0 Dokumen	0 Dokumen	100%
3	Terwujudnya layanan Humas yang baik	Jumlah publikasi informasi perkarantinaan kepada masyarakat	6 Publikasi	6 Publikasi	100%

No	Sasaran	Indikator	Target TW 3	Realisasi TW 3	Persentase
		Nilai Indeks Kepuasan Masyarakat (IKM)	- Nilai	- Nilai	-
4	Terwujudnya layanan Keuangan yang baik	Nilai Kinerja Anggaran Balai Karantina Hewan, Ikan, dan Tumbuhan Kalimantan Utara	- Nilai	- Nilai	-
5	Terwujudnya tata kelola perencanaan, anggaran dan monitoring serta evaluasi yang baik	Nilai Akuntabilitas Kinerja Instansi Pemerintah	- Nilai	- Nilai	-

Perhitungan dan analisis capaian kinerja setiap Indikator kinerja Balai Karantina Hewan, Ikan dan Tumbuhan Kalimantan Utara Triwulan III adalah sebagai berikut:

1. ISK.1.1 Jumlah temuan HPHK, HPIK dan OPTK di dalam wilayah Indonesia yang ditindaklanjuti (Jenis)

Indikator kinerja ini mencerminkan keberhasilan tugas pokok dan fungsi Badan Karantina Indonesia dalam melakukan upaya mencegah masuk dan tersebarnya HPHK, HPIK dan OPTK termasuk media pembawa yang tidak memenuhi persyaratan keamaman pangan atau pakan ke dalam wilayah Indonesia. Dengan dapat ditemukannya HPHK, HPIK dan OPTK serta cemaran pada pangan dan pakan pada kegiatan pemantauan, maka keberadaan HPHK, HPIK dan OPTK serta keberadaan cemaran pangan dan pakan di wilayah Inodonesia dapat dideteksi secara dini, sehingga dapat dilakukan Tindakan cepat sedini mungkin untuk mencegah penyebaranya di wilayah Indonesia. Selain itu, juga digunakan sebagai bahan evaluasi bagi Badan Karantina Indonesia, dalam menilai sejauh mana HPHK, HPIK dan OPTK serta cemaran pangan dan pakan dapat dicegah masuk dan penyebaranya di dalam wilayah Indonesia, atau lolos dari pemeriksaan di tempat pemasukan dan pengeluaran. Selain itu juga digunakan sebagai bahan informasi dan justifikasi ilmiah dalam penentuan daerah sebar yang sebenarnya dari HPHK, HPIK dan OPTK di wilayah Indonesia.

Cara Menghitung: Menghitung Jumlah jenis temuan HPHK, HPIK dan OPTK sertacemaran pangan atau pakan hasil pemantauan atau monitoring

Tabel 3 Perkembangan Capaian Triwulan III SK 1.1

Target TW III 2025	Realisasi TW III 2025	Capaian TW III (%)	
0	0	100	

Tabel 4 Perkembangan Capaian Kinerja Triwulan III Tahun Sebelumnya (2024) ISK1.1

Target TW III 2024	Realisasi TW III 2024	Capaian TW III (%)	
2	2	100%	

Tabel 5 Perkembangan Capaian Kinerja sampai dengan triwulan berjalan dari target tahunan ISK 1.1

Target Tahunan	Realisasi Sampai Dengan	Capaian Sampai Triwulan	
2025	TW III 2025	Berjalan (%)	
3	0	0%	

a. Perbandingan target dan Realisasi Triwulan ini :

Triwulan ini telah melaksanakan kegiatan ini sesuai arahan pusat karantina Hewan, Ikan dan Tumbuhan dan hasilkeputusan dari pusat terkait pelaksanaan pemantauan HPHK, HPIK dan OPTK. Sehingga mempengaruhi hasil temuan HPHK, HPIK dan OPTK.

- b. Perbandingan realisasi kinerja triwulan III tahun berjalan dengan realisasi kinerja triwulan III tahun Sebelumnya (2024) :
 - Realisasi tahun 2024 pemantauan HPHK, HPIK dan OPTK telah dapat dilaksanakan ditriwulan III akan tetapi hasil pemantauan belum terlihat di triwulan III tidak berbeda dengan tahun ini kegiatan dengan realiasi 0 jenis.
- c. Perbandingan realisasi triwulan berjalan dengan target tahunan:Realisasi triwulan ini masih 0% dari target sebanyak 0 temuan
- d. Analisa penyebab keberhasilan kinerja : capaian kinerja tersebut dipengaruhi dari jadwal kegiatan pemantauan yang dilaksankaan terbilang lambat karena menunggu arahan dari pusat.
- e. Analisa Program/kegiatan yang menunjang keberhasilan ataupun kegagalan

pencapaian pernyataan kinerja:

Target tahun 2025 adalah 3 jenis dari realisas yang diperoleh dilapangan di triwulan ini masih diangkan 0% karena hasil belum terklasifikasi.

2. ISK.1.2 Jumlah temuan HPHK, HPIK dan OPTK di tempat pemasukan dan pengeluaran yang ditindaklanjuti

Indikator kinerja ini mencerminkan keberhasilan tugas pokok dan fungsi Badan Karantina Indonesia dalam melakukan upaya mencegah masuk dan tersebarnya HPHK, HPIK dan OPTK ke dalam wilayah Indonesia melalui Tindakan karantina di tempat pemasukan danpengeluaran. Dengan dapat ditemukannya HPHK, HPIK dan OPTK di tempat pemasukan atau pengeluaran, maka HPHK, HPIK dan OPTK dimaksud dapat terdeteksi, sehingga dapat dilakukan tindakan penolakan, pemusnahan atau tindakan lainya yang bertujuan untuk mencegah masuk dan tersebarnya HPHK, HPIK dan OPTK dimaksud di dalam wilayah Indonesia.

Perhitungan : Menghitung Jumlah jenis temuan HPHK, HPIK dan OPTK pada media pembawa yang dilalulintaskan di tempat pemasukan atau pengeluaran (impor, antar area dan ekspor). Temuan HPHK, HPIK dan OPTK berasal dari kegiatan pemeriksaan terhadap media pembawa yang dilalulintaskan baik masuk atau keluar (impor, antar area maupun ekspor).

Tabel 6 Perkembangan Capaian Triwulan III SK.1.2

Target TW III 2025	Realisasi TW III 2025	Capaian TW III 2025 (%)
0	0	100%

Tabel 7 Perkembangan Capaian Kinerja Triwulan III Tahun Sebelumnya (2024) ISK1.2

Target TW III 2024	Realisasi TW III	Capaian TW III
	2024	2024 (%)
2	2	100%

Tabel 8 Perkembangan Capaian Kinerja sampai dengan triwulan berjalan dari target tahunan SK 1.2

Target Tahunan	Realisasi Sampai Dengan	Capaian Sampai
2025	TW III 2025	Triwulan
	1 77 111 2025	Berjalan (%)
3	0	0%

a. Perbandingan target dan Realisasi Triwulan ini :Pencapaian

target triwulan III ini masih dicapaian 0%

- b. Perbandingan realisasi kinerja triwulan III tahun berjalan dengan realisasi kinerja triwulan III tahun Sebelumnya (2024) belum mengalam peningkatan realisasi karena peningkatan media pembawa yang dilalulintaskan merupakan komoditas yang sama.
- c. Perbandingan realisasi triwulan berjalan dengan target tahunan, Pencapaian sampai dengan triwulan III sebesar 0%
- d. Analisa penyebab keberhasilan kinerja : Keberhasilan capaian kinerja tersebut disebabkan oleh kegiatan intersepsi dilakukan setiap ada HPHK, HPIK dan OPTK yang masuk merupakan organisme baru di wilayah kalimantan utara
- e. Analisa Program/kegiatan yang menunjang keberhasilan ataupun kegagalan pencapaian pernyataan kinerja : target yang diputuskan adalah 100% dari realisasi di tahun sebelumnya karena berkurangnya SDM yang ada kantor BKHIT menyebabkan kurang maksimalnya kegiatan dilapangan.
- 3. ISK.1.3 Jumlah media pembawa melalui tempat pemasukan dan pengeluaran yang dapat dibebaskan (sertifikat)

Indikator ini menggambarkan keberhasilan UPT dalam melaksanakan kegiatan perkarantinaan untuk memastikan bahwa komoditas yang dimasukkan ke dalam wilayah Indonesia (impor) maupun yang dialulintaskan antar area didalam wilayah RI sudah sesuai dengan persyaratan karantina yang direpresentasikan atau dibuktikan dengan sertifikat pelepasan/ pembebasan karantina impor dan antar area.

Cara Menghitung : Menghitung jumlah sertifikat pelepasan/ pembebasan karantina impor dan antar area

Tabel 9 Perkembangan Capaian Triwulan III ISK.1.3

Target TW III 2025	Realisasi TW III 2025	Capaian TW III (%) 2025
4.500	8000	177%

Tabel 10 Perkembangan Capaian Kinerja Triwulan III Tahun Sebelumnya (2024) ISK1.3

Target s/d TW III 2024	Realisasi s/d TW III 2024	Capaian TW III 2024 (%)
10500	27597	263%

Tabel 11 Perkembangan Capaian Kinerja sampai dengan triwulan berjalan dari target tahunan ISK 1.3

Target Tahunan	Realisasi Sampai Dengan	Capaian Sampai Triwulan
2025	TW III 2025	Berjalan 2025 (%)
18000	25933	144%

- a. Perbandingan target dan Realisasi Triwulan ini :
 Capaian sertifikasi melebihi target dengan capaian dari 4500 sertifikat menjadi 800 sertifikat sehinggca capaian manjadi 177 %
- b. Perbandingan realisasi kinerja triwulan III tahun berjalan dengan realisasi kinerja triwulan III tahun Sebelumnya (2024):
 Triwulan tahun ini tidak melebihi capaian triwulan tahun sebelumnya dari target tahun sebelumnya 3500 menjadi 4500 sehingga realisasi terlihat menurun dari tahun sebelumnya 16%
- e. Perbandingan realisasi triwulan tahun berjalan dengan target tahunan:
 Pencapaian untuk tahun ini sudah mencapai 144% dari target tahun 2025
- d. Analisa penyebab keberhasilan kinerja : Keberhasilan capaian kinerja tersebut disebabkan : Adanya peningkatan jumlah target capaian dari tahun 2024 hanyak 14000 dengan tahun 2025 menjadi 18000 dan peningkatan pengawasan disetiap pintu pemasukan dan pengeluaran.
- e. Analisa Program/kegiatan yang menunjang keberhasilan ataupun kegagalan pencapaian pernyataan kinerja target yang diputuskan adalah 25% dari realisasi di tahun sebelumnya karena berkurangnya SDM yang ada kantor BKHIT menyebabkan kurang maksimalnya kegiatan dilapangan.
- 4. ISK.1.4 Jumlah media pembawa melalui tempat pengeluaran yang memenuhipersyaratan karantina (sertifikat)

Indikator ini menggambarkan keberhasilan UPT dalam memberikan dukungan ekspor media pembawa dengan memastikan bahwa komoditas yang dikeluarkan dari Indonesia (ekspor) sudah memenuhi persyaratan karantina negara tujuan agar dapat diterima di negara tujuan melalui kegiatan sertifikasi

karantina ekspor sudah sesuai persyaratan negara tujuan.

Cara Menghitung : Menghitung jumlah sertifikasi karantina ekspor yang diterbitkan berdasarkan persyaratan negara tujuan.

Tabel 12 Perkembangan Capaian Triwulan III ISK.1.4

Target TW III 2025	Realisasi TW III 2025	Capaian TW III 2025 (%)
250	1543	617%

Tabel 13 Perkembangan Capaian Kinerja Triwulan III Tahun Sebelumnya (2024)ISK.1.4

Target s/d TW III 2024	Realisasi s/d TW III 2024	Capaian s/d TW III (%)
609	3797	623%

Tabel 14 Perkembangan Capaian Kinerja sampai dengan triwulan berjalan dari target tahunan ISK 1.4

Target Tahunan	Realisasi Sampai Dengan	Capaian Sampai Triwulan
2025	TW III 2025	Berjalan 2025 (%)
1000	4095	409%

- a. Perbandingan target dan Realisasi Triwulan ini :
 Capaian sertifikasi melebihi target dengan capaian 409 %
- b. Perbandingan realisasi kinerja triwulan III tahun berjalan dengan realisasi kinerjatriwulan III tahun Sebelumnya (2024):
 Triwulan tahun ini peningkatannya dibawah tahun 2024 namun tetap mengalami penurunan sertifikasi karena target tahun 2025 mengalami kenaikan 4095 sehingga sertifikasinya capaian tahun 2025 409%.
- c. Perbandingan realisasi triwulan berjalan dengan target tahunan:
 Pencapaian untuk tahun ini sudah mencapai 409 % dari target tahun 2025 75%
- d. Analisa penyebab keberhasilan kinerja : Keberhasilan capaian kinerja tersebut disebabkan : Peningkatan target capaikan dari 812 menjadi 1000 sertifikat
- e. Analisa Program/kegiatan yang menunjang keberhasilan ataupun kegagalan pencapaian pernyataan kinerja :banyaknya permintaan export dari karantina ikan dan tumbuhan karena propinsi kalimantan Utara adalah kepulauan penghasil ikan terbanyak.

5. ISK.2.1 Jumlah pihak lain yang diregistrasi untuk melaksanakan Tindakan karantina atau menyediakan sarana untuk tindakan karantina (dokumen registrasi pihak lain)

Indikator ini menggambarkan keberhasilan UPT dalam melibatkan Masyarakat untuk turut melaksanakan Tindakan karantina atau menyediakan sarana untuk tindakan karantina.

Cara Menghitung : Jumlah pihak ketiga yang diregistrasi sebagai pelaksana tindakan karantina atau menyediakan sarana untuk tidakan karantina di UPT

Tabel 15 Perkembangan Capaian Triwulan III ISK.2.1

Target TW III 2025	Realisasi TW III 2025	Capaian TW III 2025 (%)
2	2	100

Tabel 16 Perkembangan Capaian Kinerja Triwulan III Tahun Sebelumnya (2024) ISK2.1

Target s/d TW III 2024	Realisasi s/d TW III 2024	Capaian TW III 2024 (%)
9	9	100

Tabel 17 Perkembangan Capaian Kinerja sampai dengan triwulan berjalan daritarget tahunan ISK 2.1

Target Tahunan	Realisasi Sampai Dengan	Capaian Sampai Triwulan
2025	TW II 2025	Berjalan 2025 (%)
8	6	75%

- a. Perbandingan target dan Realisasi Triwulan ini : Capaian sertifikasi sesuai target dengan capaian 75 %
- b. Perbandingan realisasi kinerja triwulan III tahun berjalan dengan realisasi kinerjatriwulan III tahun Sebelumnya (2024) :
 Triwulan tahun ini tidak berbeda dengan tahun sebelumnya
- c. Perbandingan realisasi triwulan berjalan dengan target tahunan:
 Pencapaian untuk tahun ini sudah mencapai 75% dari target tahun 2025
- d. Analisa penyebab keberhasilan kinerja :
 Keberhasilan capaian kinerja tersebut disebabkan :

- Seharusnya sudah ada pencapaian di triwulan pertama sebanyak 6 permohonan dan sertifikasi tetapi tidak dibuat target saat itu jadi tidak dapat di catat
- e. Analisa Program/kegiatan yang menunjang keberhasilan ataupun kegagalanpencapaian pernyataan kinerja :
 Sertifikat CKIB masih akan berakhir di tahun 2025, sehingga permohonan ditahun ini hanya mencapai 75% dari total Instalasi Karantina Ikan
- 6. ISK.2.2 Jumlah pihak lain yang memenuhi persyaratan administrasi sebagai pelaksana Tindakan karantina atau sebagai penyedia sarana untuk Tindakan karantina (Dokumenpermohonan registrasi oleh pihak lain)

Indikator ini menggambarkan keberhasilan UPT dalam merdorong keterlibatan Masyarakat dalam pelaksanaan tindakan karantina dengan memberikan kesempatan kepada Masyarakat untuk mengajukan diri sebagai pelaksana Tindakan karantina atau menyediakan sarana untuk tindakan karantina.

Cara Menghitung : Jumlah pihak ketiga yang mengajukan diri dan memenuhi persyaratan administrasi sebagai pelaksana tindakan karantina atau menyediakansarana untuk tidakan karantina di UPT

Tabel 18 Perkembangan Capaian Triwulan III ISK.2.2

Target TW III 2025	Realisasi TW III 2025	Capaian TW III 2025 (%)
0	0	100

Tabel 19 Perkembangan Capaian Kinerja Triwulan III Tahun Sebelumnya (2024) ISK2.2

(===:) :=:=		
Target TW III 2024	Realisasi TW III 2024	Capaian TW III 2024 (%)
0	0	100

Tabel 20 Perkembangan Capaian Kinerja sampai dengan triwulan berjalan dari target tahunan ISK 2.2

Target Tahunan	Realisasi Sampai Dengan	Capaian Sampai Triwulan
2025	TW III 2025	Berjalan 2025 (%)
2	0	0%

- a. Perbandingan target dan Realisasi Triwulan ini :Capaian sertifikasi memenuhi target dengan capaian 0 %
- b. Perbandingan realisasi kinerja triwulan III tahun berjalan dengan realisasi kinerjatriwulan III tahun Sebelumnya (2024) :
 Triwulan tahun ini tidak memiliki perbedaan triwulan tahun sebelumnya
- c. Perbandingan realisasi triwulan berjalan dengan target tahunan:
 Pencapaian untuk tahun ini masih mencapai 0 % dari target karena masih belum mencapai akhir kegiatan tahun 2025
- d. Analisa penyebab keberhasilan kinerja :
 Keberhasilan capaian kinerja tersebut disebabkan :
 - Seharusnya sudah ada pencapaian di triwulan pertama sebanyak 1 permohonandan sertifikasi tetapi tidak dibuat target saat itu jadi tidak dapat di catat
- e. Analisa Program/kegiatan yang menunjang keberhasilan ataupun kegagalanpencapaian pernyataan kinerja:

 Permohonan regitrasi dari pihak lain akan berakhir di akhir tahun antara bulan Oktober sampai dengan Desember, jadi kemungkinan target belum ada realisasi karena tenggang waktu yang belum berakhir untuk registrasi ulang
- 7. ISK.2.3 Jumlah kasus pelanggaran perkarantinaan yang dapat diselesaikan(Dokumen P21 atau SP3)

Indikator ini menggambarkan keberhasilan UPT dalam penegakan hukum perkarantinaan dalam rangka memberikan efek jera kepada pelaku pelanggaran dalam bentuk sangsi hukum pidana. Batasan yang dihitung dari indicator ini adalah kasus pelanggaran yang tidak dapat diselesaikan melalui tindakan karantina 8P sehingga masuk projustisi, terjadi di tempat pemasukan / pengeluaran yang ditetapkan dan ditangani oleh PPNS Karantina, serta penyelesaian kasus yang sampai P21 atau SP3 terhadap kasus yang ada atau kasus yang sedang ditangani.

Cara Menghitung : Jumlah penyelesaian kasus sampai P21 atau SP3 terhadap kasusyang sedang ditangani

Tabel 21 Perkembangan Capaian Triwulan III ISK.2.3

Target TW III 2025	Realisasi TW III 2025	Capaian TW III 2025 (%)
0	0	100

Tabel 22 Perkembangan Capaian Kinerja Triwulan I Tahun Sebelumnya (2024) ISK2.3

Target s/d TW III 2024	Realisasi s/d TW III 2024	Capaian TW III (%)
0	0	100

Tabel 23 Perkembangan Capaian Kinerja sampai dengan triwulan berjalan dari target tahunan ISK 2.3

Target Tahunan	Realisasi Sampai Dengan	Capaian Sampai Triwulan
2025	TW III 2025	Berjalan 2025 (%)
1	0	0

- a. Perbandingan target dan Realisasi Triwulan ini :
 Capaian kasus pelanggaran perkarantinaan sampai dengan tahap P21 sebesar 0 % dari target atau 1 kasus.
- b. Perbandingan realisasi kinerja triwulan III tahun berjalan dengan realisasi kinerjatriwulan III tahun Sebelumnya (2024) :
 Triwulan tahun ini masih sama dengan triwulan tahun sebelumnya 0 kasusdengan capaian 0%
- c. Perbandingan realisasi triwulan berjalan dengan target tahunan:
 Pencapaian untuk tahun ini sudah mencapai 0 % dari target tahun 2025
- d. Analisa penyebab keberhasilan kinerja :
 Keberhasilan capaian kinerja tersebut disebabkan :
 - Minimnya pelanggaran yang diproses hingga tingkat pidana ditemukannya kasus pelanggaran yang sampai pada tahap P21
- e. Analisa Program/kegiatan yang menunjang keberhasilan ataupun kegagalanpencapaian pernyataan kinerja :

Pelanggaran yang terjadi adalah pelanggaran secara adminitrasi yang dapat diselesaikan secara adminitrasi atau tindakan penahanan MP yang akan dilakukan pemusnahan

8. ISK.3.1 Jumlah publikasi informasi perkarantinaan kepada masyarakat Indikator ini mencerminkan kinerja Balai Karantina Hewan Ikan dan Tumbuhan Kalimantan Utara dalam upaya membangun kesadaran masyarakat melalui sosialisasi dan edukasi terhadap arti penting perkarantinaan di Indonesia. Upaya tersebut dilaksanakan. Dengan mempublikasikan informasi perkarantinaan kepada Masyarakat pada berbagai kelompok usia dan berbagai kalangan Masyarakat.

Cara Menghitung : Menghitung jumlah publikasi perkarantinaan

Tabel 24 Perkembangan Capaian Triwulan III ISK.3.2

Target TW III 2025	Realisasi TW III 2025	Capaian TW III 2025 (%)
6	6	100

Tabel 25 Perkembangan Capaian Kinerja Triwulan III Tahun Sebelumnya ISK3.2

Target s/d TW III 2024	Realisasi s/d TW III 2024	Capaian TW III 2024 (%)
3	3	100

Tabel 26 Perkembangan Capaian Kinerja sampai dengan triwulan berjalan dari target tahunan ISK 3.2

Target Tahunan	Realisasi Sampai Dengan	Capaian Sampai Triwulan
2025	TW III 2025	Berjalan 2025 (%)
24	18	75

- a. Perbandingan target dan Realisasi Triwulan ini :Capaian publikasi melebihi target dengan capaian 75 %
- b. Perbandingan realisasi kinerja triwulan III tahun berjalan dengan realisasi kinerjatriwulan III tahun Sebelumnya (2024) :
 Secara progresTriwulan tahun ini tidak berbeda dengan triwulan tahun sebelumnya karena sejalan dengan peningkatan jumlah publikasi berita.

- c. Perbandingan realisasi triwulan berjalan dengan target tahunan:
 Pencapaian untuk tahun ini sudah mencapai 75 % dari target tahun 2025
- d. Analisa penyebab keberhasilan kinerja :
 Keberhasilan capaian kinerja tersebut disebabkan :
 - Semakin giatnya bidang kehumasan dalam update berita yang adadi kgiatan BKHIT Kaltara.
- e. Analisa Program/kegiatan yang menunjang keberhasilan ataupun kegagalan pencapaian pernyataan kinerja:
 Publikasi dilakukan setiap harinya akan tetapi tidak semua kegiatan akan dilakukan publikasi malalui media cetak seperti koran dan tabloid, selama tahun anggaran 2025 publikasi yang dilakukan dimedia cetak sudah sebanyak 6 kali publikasi.

9. Indeks Kepuasan Masyarakat (IKM)

Indikator kinerja ini mencerminkan keberhasilan tugas pokok dan fungsi Badan Karantina Indonesia dalam melakukan upaya memberikan pelayanan kepada masyarakat dan untuk mengetahui seberapa besar tingkat kepuasan yang dirasakan masyarakat atas pelayanan perkarantinaan

Cara Menghitung : Menghitung indeks kepuasan masyarakat berdasarkan pedomanpenilaian IKM sebagaimana diamahkan dalam Permenpan RB.

Tabel 24 Perkembangan Capaian Triwulan III ISK.3.1

Target TW III 2025	Realisasi TW III 2025	Capaian TW III 2025 (%)
0	0	100

Tabel 25 Perkembangan Capaian Kinerja Triwulan III Tahun Sebelumnya (2024) ISK3.1

Target s/d TW III 2024	Realisasi s/d TW III 2024	Capaian TW III 2024 (%)
81	81	100

Tabel 26 Perkembangan Capaian Kinerja sampai dengan triwulan berjalan daritarget tahunan ISK 3.1

Target Tahunan	Realisasi Sampai Dengan	Capaian Sampai Triwulan
2024	TW III 2024	Berjalan 2025 (%)
81	-	0

- a. Perbandingan target dan Realisasi Triwulan ini :Capaian nilai IKM sesuai target dengan capaian 0 %
- b. Perbandingan realisasi kinerja triwulan I tahun berjalan dengan realisasi kinerjatriwulan III tahun Sebelumnya (2024): ditahun 2024 IKM sdh dapat dihitung karena sesuai manual perhitungan IKM yang persemester, namun untuk tahun ini Target IKM adalah perhitungan tahuanan yang dapat dilihat diakhir kegiatan akhir tahun anggaran.
- c. Perbandingan realisasi triwulan berjalan dengan target tahunan:
 Pencapaian untuk Semester 1 belum menghitung target sehingga angka yang diharapkan belum dapat terlihat.
- d. Analisa penyebab keberhasilan kinerja :
 Keberhasilan capaian kinerja tersebut disebabkan :
 - Peningkatan pelayanan dan komitmen petugas dilapangan dalam melayanipermintaan, pengguna jasa.
- e. Analisa Program/kegiatan yang menunjang keberhasilan ataupun kegagalanpencapaian pernyataan kinerja :
 Penilaia IKM akan dilakukan setiap harinya dan akan dilakukan pengnhitungan atau pengolahan data pada akhir tahun semester 2.

10. ISK.4.1 Nilai Kinerja Anggaran Satker

Indikator Kinerja Anggaran adalah capaian kinerja atas penggunaan anggaran Badan Karantina Indonesia yang tertuang dalam dokumen anggaran.

Cara Menghitung: Penghitungan berdasarkan Peraturan Kementerian Keuangan (PMK) tentang Pengukuran dan Evaluasi Kinerja Anggaran atas Pelaksanaan RencanaKerja dan Anggaran Kementerian Negara/Lembaga.

Tabel 30 Perkembangan Capaian Triwulan III ISK.4.1

Target TW III 2025	Realisasi TW III 2025	Capaian TW III 2025 (%)					
0	0	0					

Tabel 31 Perkembangan Capaian Kinerja Triwulan III Tahun Sebelumnya (2024) ISK4.1

Target s/d TW III	Realisasi s/d TW III 2024	Capaian s/d TW III 2024
2024		(%)
0	0	0

Tabel 32 Perkembangan Capaian Kinerja sampai dengan triwulan berjalan dari target tahunan ISK 4.1

Target Tahunan	Realisasi Sampai Dengan	Capaian Sampai Triwulan
2025	TW III 2025	Berjalan 2025 (%)
81	0	0%

- a. Perbandingan target dan Realisasi Triwulan ini :Capaian nilai IKPA akan dihitung pada akhir semeter 2 atau akhir tahun.
- b. Perbandingan realisasi kinerja triwulan III tahun berjalan dengan realisasi kinerjatriwulan III tahun Sebelumnya (2024) : Triwulan tahun ini belum bisa diperhitungkan berdasarkan target tahunan yang akan dilakukan pada akhir tahun anggaran.
- c. Perbandingan realisasi triwulan berjalan dengan target tahunan: Pencapaian untuk semester 1 tahun ini sudah mencapai nilai 96.89, akan tetapi nilai ini bukan nilai akhir yang akan digunakan sebagai standar target IKPA satker karena belum berkahirnya tahun anggaran 2025.
- d. Analisa penyebab keberhasilan kinerja :
 Keberhasilan capaian kinerja tersebut disebabkan :

- Semakin meningkat kompetensi dari pengelola keuangan dalam menjalankantata tertib adminstrasi.
- e. Analisa Program/kegiatan yang menunjang keberhasilan ataupun kegagalanpencapaian pernyataan kinerja:
 Evaluasi dilakukan oleh satker dan dibantu pihak kanwil atau KPPN untuk dilakukan evaluasi setiap triwulan agar mencapai target yang dicapai.
 Terutama pada halaman III Dipa yang selalu dilakukan perbaikan RPD yang dilakukan setiap triwulan sehingga nilai kinerja dapat dinilai baik

11. ISK.5.1 Nilai Akuntabilitas Kinerja Instansi Pemerintah (Nilai)

Indikator ini mencerminkan kinerja Badan Karantina Indonesia dalam upaya menerapkan sistim akuntabilitas kinerja instansi pemerintah (SAKIP). Output dapat berupa nilai Akuntabilitas Kinerja Instansi Pemerintah (AKIP) hasil penilaian Inspektorat Badan Karantina Indonesia.

Cara Menghitung : Berdasarkan Penilaian SAKIP oleh Inspektorat.

Tabel 33 Perkembangan Capaian Triwulan III ISK.5.1

Target TW III 2025	Realisasi TW III 2025	Capaian TW III 2025 (%)					
0	0	100%					

Tabel 34 Perkembangan Capaian Kinerja Triwulan III Tahun Sebelumnya ISK5.1

Target TW III 2024	Realisasi TW III 2024	Capaian TW III 2024 (%)
-		-

Tabel 35 Perkembangan Capaian Kinerja sampai dengan triwulan berjalan dari target tahunan ISK 5.1

Target Tahunan	Realisasi Sampai Dengan	Capaian Sampai Triwulan
2025	TW III 2025	Berjalan 2025 (%)
81	0	0%

 a. Perbandingan target dan Realisasi Triwulan ini :
 Capaian nilai AKIP belum dapat dilihat karena masih menunggu penilaian dari APIP.

- b. Perbandingan realisasi kinerja triwulan III tahun berjalan dengan realisasi kinerjatriwulan III tahun Sebelumnya (2024) : Tidak bisa dibandingkan data tahun ini dengan triwulan tahun sebelumnya.
- c. Perbandingan realisasi triwulan berjalan dengan target tahunan:
 Pencapaian belum dapat di ketahui karena penilaian akan dihitung setelah
 Triwulan III
- d. Analisa penyebab keberhasilan kinerja :
 Keberhasilan capaian kinerja tersebut disebabkan :
 - Menunggu penilaian dari APIP
- e. Analisa Program/kegiatan yang menunjang keberhasilan ataupun kegagalanpencapaian pernyataan kinerja :
- f. Evaluasi dilakukan oleh satker dan dibantu pihak kanwil atau KPPN untuk dilakukan evaluasi setiap triwulan agar mencapai target yang dicapai. Terutama pada halaman III Dipa yang selalu dilakukan perbaikan RPD yang dilakukan setiap triwulan sehingga nilai kinerja dapat dinilai baik

B. Realisasi Anggaran

Capaian serapan anggaran Balai Karantina Hewan, Ikan Dan Tumbuhan Kalimantan Utara tahun 2025 sampai dengan 30 September 2025 atau pada akhir triwulan ke III sebesar 53.48% (data berdasarkan om-span) atau 62.11% (data berdasarkan SAKTI), realisasi ini belum mencapai target kepala Badan Karantina Indonesia karena adanya pemblokiran untuk pagu yang bersumber dari PNBP dan RM sehingga beberapa pertanggungjawaban keuangan membutuhkan revisi terlebih dahulu.

Pagu dan Realisasi Belanja

NO.	KODE NAMA SATKER	KETERANGAN	JENIS BELANJA									
NO			PEGAWAI	BARANG	MODAL	BEBAN BUNGA	SUBSIDI	HIBAH	BANSOS	LAINLAIN	TRANSFER	TOTAL
A Y	n w	0 Y	A Y	0 Y	0. 4	0 Y	0 V	0.8	0 Y	A .Y	A 30	6 Y
1	690889 BALAI KARANTINA HEWAN, IKAN, DAN TUMBUHAN KALIMANTAN UTARA	PAGU REALISASI	4,055,382,000 2,935,102,507 (72,38%)	8,790,199,000 3,935,137,592 (44,77%)	0 0 0.00%	0 0 0,00%	0 0 0.00%	0 0 0.00%	0.00%	0 0 0.00%	0 0 0.00%	12.845.581.000 6.870.240.099 (53.48%)
		SISA	1,120,279,493	4,855,061,408	.0	0	0	0	O	0	0	5,975,340,901
GRAND TOTAL		PAGU REALISASI	4,055,382,000 2,935,102,507 (72.38%)	8,790,199,000 3,935,137,592 (44.77%)	0 0 (0.00%)	0 0 (0.00%)	0 0 (0.00%)	0 0 (0.00%)	0 (0.00%)	0 0 (0.00%)	0 0 (0.00%)	12,845,581,000 6,870,240,099 (53.48%)
		SISA	1,120,279,493	4,855,061,408	0	0	0	0	0	0	0	5,975,340,901

Gambar 2 Realisasi Anggaran per 30 September 2025

BAB IV PENUTUP

Laporan Kinerja Balai Karantina Hewan, Ikan dan Tumbuhan Kalimantan Utara tahun 2025 ini memberikan gambaran tentang pencapaian kinerja Balai Karantina Hewan, Ikan dan Tumbuhan Kalimantan Utara berdasarkan target-target Indek Kinerja Sasaran kegiatan (IKSK), Laporan ini merupakan wujud dari transparansi dan akuntabilitas Balai Karantina Hewan, Ikan dan Tumbuhan Kalimantan Utara dalam melaksanakan berbagai kewajiban dalam rangka penguatan perkarantinaan.

Dilihat capaian kinerja dari sasaran yang ada dan telah dilakukan perhitungan secara kuantitatif maka capaian sasaran program dan indikator kinerja termasuk sangat berhasil, namun demikian capaian kinerja senantiasa perlu dipertahankan, ditingkatkan dan diperbaiki kualitasnya di periode-periode mendatang.





BADAN KARANTINA INDONESIA

JALAN, HARSONO RM NOMOR, 3 RAGUNAN, PASAR MINGGU JAKARTA SELATAN 12550
GEDUNG E LI. 1, 3, 5 dan 7, TELEPON / FAKSIMILE (021) 7816481, 7816482, 7816483, 7816484 /
GEDUNG MINA BAHARI II LT. 7, JL. MEDDAN MERDEKA TIMUR NO. 16,
JAKARTA PUSAT. 101110, TELEPON (021) 3519070, FAKSIMILE (021) 3513282
www.karamtinamdonesia.go.id

PERJANJIAN KINERJA TAHUN 2025 BALAI KARANTINA HEWAN, IKAN, DAN TUMBUHAN KALIMANTAN UTARA

Dalam rangka mewujudkan manajemen pemerintahan yang efektif, transparan, dan akuntabel serta berorientasi pada hasil, kami yang bertandatangan di bawah ini :

Nama : Obing Hobir As'ari

Jabatan : Kepala Balai Karantina Hewan, Ikan, dan Tumbuhan Kalimantan Utara

Selanjutnya disebut pihak pertama

Nama : Sahat Manaor Panggabean

Jabatan : Kepala Badan Karantina Indonesia

Selaku atasan langsung pihak pertama, selanjutnya disebut pihak kedua

Pihak Pertama berjanji akan mewujudkan target kinerja yang seharusnya sesuai lampiran perjanjian ini, dalam rangka mencapai target kinerja jangka menengah seperti yang telah ditetapkan dalam dokumen perencanaan. Keberhasilan dan kegagalan pencapaian target kinerja tersebut menjadi tanggung jawab pihak pertama.

Pihak kedua akan melakukan supervisi yang diperlukan, serta akan melakukan evaluasi terhadap capaian kinerja dari perjanjian ini dan mengambil tindakan yang diperlukan dalam rangka pemberian penghargaan dan sanksi.

Jakarta, 6 Januari 2025

Pihak Pertama

Pihak Kedua

Sahat Manaor Panggabean

Obing Hobir As'ari

PERJANJIAN KINERJA TAHUN 2025 BALAI KARANTINA HEWAN, IKAN, DAN TUMBUHAN KALIMANTAN UTARA

No	Sasaran	saran Indikator			
1	Terlaksananya Layanan perkarantinaan hewan, ikan, tumbuhan yang Profesional		3 Jenis		
	Profesional	Jumlah temuan HPHK, HPIK dan OPTK di tempat pemasukan dan/ atau pengeluaran yang ditindaklanjuti	3 Jenis		
		Jumlah media pembawa melalui tempat pemasukan dan pengeluaran yang dapat dibebaskan	18.000 Sertifikat		
		Jumlah media pembawa melalui tempat pengeluaran yang memenuhi persyaratan karantina	1.000 Sertifikat		
2	Terealisasinya keferlibatan masyarakat dalam penyelenggaraan perkarantinaan hewan, ikan, tumbuhan yang partisipatif	Jumlah pihak lain yang diregistrasi untuk melaksanakan Tindakan karantina atau menyediakan sarana untuk tindakan karantina (registrasi pihak lain)	8 Dokumen		
		Jumlah pihak lain yang memenuhi persyaratan administrasi sebagai pelaksana Tindakan karantina atau sebagai penyedia sarana untuk Tindakan karantina (permohonan registrasi pihak lain)	2 Dokumen		
		Jumlah kasus pelanggaran perkarantinaan yang dapat diselesaikan (P21 atau SP3)	1 Dokumen		
3	Terwujudnya layanan Humas yang baik	Jumlah publikasi informasi perkarantinaan kepada masyarakat	24 Publikasi		
		Nilai Indeks Kepuasan Masyarakat (IKM)	81 Nilai		
4	Terwujudnya layanan Keuangan yang baik	Nilai Kinerja Anggaran Balai Karantina Hewan, Ikan, dan Tumbuhan Kalimantan Utara	81 Nilai		
5	Terwujudnya tata kelola perencanaan, anggaran dan monitoring serta evaluasi yang baik	Nilai Akuntabilitas Kinerja Instansi Pemerintah	81 Nilai		

	KEGIATAN		ANGGARAN
1.	Penyelenggaraan Layanan Karantina (7003)	Rp.	2.198.671.000
2.	Dukungan Manajemen dan Dukungan Teknis Lainnya Badan Karantina Indonesia (6999)	Rp.	10.653.360.000
	Total Anggaran	Rp.	12.852.031.000

Kepala Badan Karantina Indonesia

Sahat Manaor Panggabean

Jakarta, 6 Januari 2025 Kepala Balai Karantina Hewan, Ikan, dan Tumbuhan Kalimantan Utara

Obing Hobir As'ari